

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN BERDASARKAN MODEL
ALTMAN Z-SCORE (Studi Kasus pada Sub Sektor *Food and
Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagiaian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH:

ZULIA KARTIKOSARI
NPM: 16.1.02.01.0030

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2020**

Skripsi oleh:

ZULIA KARTIKOSARI
NPM: 16.1.02.01.0030

Judul:

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN BERDASARKAN MODEL
ALTMAN Z-SCORE (Studi Kasus pada Sub Sektor *Food And
Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri

Tanggal: _____

Dosen Pembimbing I



Badrus Zaman, M.Ak.
NIDN. 0730036503

Dosen Pembimbing II



Erna Puspita, M.Ak.
NIDN. 0711128803

Skripsi oleh:

ZULIA KARTIKOSARI
NPM: 16.1.02.01.0030

Judul:

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN BERDASARKAN MODEL
ALTMAN Z-SCORE (Studi Kasus pada Sub Sektor *Food And
Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Badrus Zaman, M.Ak.
2. Penguji I : Linawati, M.Si.
3. Penguji II : Erna Puspita, M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Zulia Kartikosari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 04 Februari 1998
NPM : 16.1.02.01.0030
Fak/Prodi. : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, _____
Yang Menyatakan

ZULIA KARTIKOSARI
NPM: 16.1.02.01.0030

Motto:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’d : 11)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau selesai (dari sesuatu pekerjaan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah : 6-8)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Orang tua tercinta
Nang dan Makku tersayang
Mbak Ucik tercerewet
Ponakanku Naza tergantung
Partner tersabarku Rino Riyandika Aji
Teman-teman Akuntansi 2016
Dan seluruh orang yang sudah membantu

TETAP SEMANGAT LULUS TEPAT WAKTU MESKIPUN DALAM
KONDISI PANDEMIK COVID-19
-TERIMAKASIH 2020-

ABSTRAK

ZULIA KARTIKOSARI: Analisis Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Model Altman *Z-Score* (Studi Kasus pada Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018).

Kata Kunci: Kebangkrutan, Model Altman *Z-Score*, *Food and Beverages*.

Industri makanan dan minuman sekarang ini menjadi salah satu sektor andalan dan memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi dari tahun ke tahun berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pertumbuhan ekonomi semakin menurun, hal ini berarti salah satu faktor penyebabnya adalah penurunan kinerja industri makanan dan minuman, selain itu penurunan kinerja ini juga disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat. Oleh karena itu perlu untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dari segi finansialnya agar dapat mengetahui penyebabnya dan dapat mengetahui cara penyelesaiannya yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik penelitian yang digunakan deskriptif, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan perhitungan rasio-rasio sesuai dengan variabel-variabel yang terdapat pada model Altman *Z-Score*, menghitung nilai *Z-Score* perusahaan menggunakan model persamaan Altman *Z-Score*, dan mengklasifikasikan serta menganalisis kondisi perusahaan berdasarkan titik *cut off* yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016 yang diklasifikasikan bangkrut yaitu ALTO, BUDI, TBLA, BTEK, yang diklasifikasikan rawan atau *grey area* yaitu INDF, ADES, PSDN, dan yang diklasifikasikan tidak bangkrut atau sehat yaitu CEKA, DLTA, ICBP, MLBI, MYOR, ROTI, ULTJ, IIKP. Pada tahun 2017 yang diklasifikasikan bangkrut yaitu ALTO, BUDI, TBLA, BTEK, yang diklasifikasikan rawan atau *grey area* yaitu INDF, ROTI, ADES, PSDN, yang diklasifikasikan tidak bangkrut atau sehat yaitu CEKA, DLTA, ICBP, MLBI, MYOR, ULTJ, IIKP. Sedangkan pada tahun 2018 yang diklasifikasikan bangkrut yaitu ALTO, BUDI, TBLA, BTEK, yang diklasifikasikan rawan atau *grey area* yaitu INDF, ROTI, ADES, PSDN, yang diklasifikasikan tidak bangkrut atau sehat yaitu CEKA, ICBP, MLBI, MYOR, ULTJ, IIKP.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Saya panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN BERDASARKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE (Studi Kasus pada Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018)**” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.Pd., S.E., M.Ak. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Badrus Zaman, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Erna Puspita, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh dosen khususnya Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Orangtua dan seluruh keluarga penulis yang tercinta dan yang tersayang, yang telah memberikan doa, dukungan dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu meskipun dalam kondisi pandemik COVID-19 baik secara moral maupun material.

8. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis yang tidak bisa disebutkan penulis satu persatu.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari masih sangat jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi menyempurnakan Skripsi ini. Penulis berharap dengan disusunnya Skripsi ini dapat memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkannya dan bermanfaat di masa yang akan datang. Aamiin.

Kediri, _____

ZULIA KARTIKOSARI

NPM: 16.1.02.01.0030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C.Pembatasan Masalah	8
D.Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN TEORIError! Bookmark not defined.

A.Kajian TeoriError! Bookmark not defined.

1. Analisis Laporan Keuangan.....Error! Bookmark not defined.

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan..... **Error! Bookmark not defined.**

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan .**Error! Bookmark not defined.**

c. Teknik Analisis Laporan Keuangan .**Error! Bookmark not defined.**

2. Analisis Rasio Keuangan.....Error! Bookmark not defined.

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan**Error! Bookmark not defined.**

b. Jenis Rasio Keuangan**Error! Bookmark not defined.**

3. *Financial Distress*Error! Bookmark not defined.

a. Pengertian *Financial Distress*.....**Error! Bookmark not defined.**

b. Alternatif Perbaikan Kesulitan Keuangan **Error! Bookmark not defined.**

4. Kebangkrutan.....Error! Bookmark not defined.

a. Pengertian Kebangkrutan.....**Error! Bookmark not defined.**

b. Faktor Penyebab Kebangkrutan.....**Error! Bookmark not defined.**

c. Prediksi Kebangkrutan.....**Error! Bookmark not defined.**

5. *Z-Score*Error! Bookmark not defined.

a. Metode *Z-Score* dari Altman**Error! Bookmark not defined.**

b. Kriteria Nilai <i>Z-Score</i>	Error! Bookmark not defined.
c. Rasio Keuangan dalam <i>Z-Score</i>	Error! Bookmark not defined.
d. Kelebihan dan Kelemahan <i>Z-Score</i> ..	Error! Bookmark not defined.
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
D. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Identifikasi Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel	Error! Bookmark not defined.

E. Teknik Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Sumber Data**Error! Bookmark not defined.**

2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data ..**Error! Bookmark not defined.**

F. Teknik Analisis Data.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Error! Bookmark not defined.**

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Deskripsi Data Variabel**Error! Bookmark not defined.**

1. Modal Kerja terhadap Total Aktiva.....**Error! Bookmark not defined.**

2. Laba Ditahan terhadap Total Aktiva**Error! Bookmark not defined.**

3. Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva **Error!
Bookmark not defined.**

4. Nilai Pasar Saham Biasa dan Preferen terhadap Nilai Buku Total
Hutang**Error! Bookmark not defined.**

5. Penjualan terhadap Total Aktiva**Error! Bookmark not defined.**

C. Analisis Data**Error! Bookmark not defined.**

1. Perhitungan *Z-Score***Error! Bookmark not defined.**

2. Klasifikasi Nilai *Z-Score***Error! Bookmark not defined.**

D. Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**Error! Bookmark not defined.**

A.Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B.Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
1. Implikasi Teortis.....	Error! Bookmark not defined.
2. Implikasi Praktis	Error! Bookmark not defined.
C.Saran.....	Error! Bookmark not defined.
1. Bagi Manajemen.....	Error! Bookmark not defined.
2. Bagi Investor dan Kreditur	Error! Bookmark not defined.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 : Kriteria Pemilihan Sampel.....	41
Tabel 3.2 : Daftar Perusahaan yang Diteliti	42
Tabel 4.1 : Daftar Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI	48
Tabel 4.2 : Data Aktiva Lancar	49
Tabel 4.3 : Data Hutang Lancar	51
Tabel 4.4 : Data Total Aktiva.....	53
Tabel 4.5 : Hasil Perhitungan Modal Kerja terhadap Total Aktiva	54
Tabel 4.6 : Data Laba Ditahan	56
Tabel 4.7 : Data Total Aktiva.....	57
Tabel 4.8 : Hasil Perhitungan Laba Ditahan terhadap Total Aktiva	59
Tabel 4.9 : Data Laba Sebelum Bunga dan Pajak	61
Tabel 4.10 : Data Total Aktiva.....	62
Tabel 4.11 : Hasil Perhitungan Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva	64
Tabel 4.12 : Data Nilai Pasar Saham Biasa dan Preferen	65
Tabel 4.13 : Data Laba Nilai Buku Total Hutang	67
Tabel 4.14 : Hasil Perhitungan Nilai Pasar Saham Biasa dan Preferen terhadap Nilai Buku Total Hutang	68
Tabel 4.15 : Data Penjualan	70
Tabel 4.16 : Data Total Aktiva.....	71
Tabel 4.17 : Hasil Penjualan terhadap Total Aktiva	73

Tabel 4.18 : Hasil Perhitungan Nilai <i>Z-Score</i>	74
Tabel 4.19 : Klasifikasi Nilai <i>Z-Score</i>	76
Tabel 4.20 : Problem yang Dihadapi oleh Perusahaan yang Berada Dalam Kondisi Bangkrut	84
Tabel 4.21 : Problem yang Dihadapi oleh Perusahaan yang Berada Dalam Kondisi Rawan	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Penulisan KTI.....	91
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun semakin meningkat. Peningkatan ini juga diimbangi dengan semakin majunya teknologi yang ada di era globalisasi seperti saat ini, dengan adanya perubahan tersebut juga menyebabkan industri perdagangan di Indonesia semakin meningkat. Peningkatan jumlah penduduk tersebut dapat menyebabkan tingkat kebutuhan dan konsumsi penduduk juga semakin tinggi, sehingga dapat menyebabkan para pengusaha berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Teknologi dan informasi yang ada sekarang ini mempermudah perusahaan untuk berinteraksi dan bertransaksi dengan masyarakat dalam menawarkan produk-produk yang dimiliki perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan tidak perlu memasarkan produk yang dimilikinya secara *door to door* ke rumah warga. Produk yang mereka miliki dapat dipasarkan secara *online* melalui sosial media, iklan dan *market place*. Pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat seperti sekarang ini juga akan menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin kuat dan akan muncul perusahaan-perusahaan baru untuk bersaing dalam menawarkan produk kepada masyarakat.

Berdasarkan berita di Sindonews.com Selasa, 19 Februari 2019, industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam

memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Hal ini berarti bahwa sub sektor *food and beverages* mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia karena penduduk di Indonesia semakin banyak dan apabila tingkat konsuminya semakin banyak akan menguntungkan dari pihak perusahaan, selain itu akan meningkatkan pendapatan dari pemerintah dikarenakan pajaknya juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan berita di Katadata.co.id Rabu, 5 Februari 2020 Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi sepanjang 2019 mencapai 5,02%, pertumbuhan tersebut cenderung melambat dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 5,17%. Selain itu BPS juga mencatat pertumbuhan konsumsi rumah tangga pada kuartal IV 2019 melambat yaitu pada kuartal IV 2018 5,08% menjadi 4,97%.r Semakin menurunnya pertumbuhan ekonomi secara otomatis tingkat konsumsi dari masyarakat juga akan berkurang. Hal ini menyebabkan penjualan dari perusahaan juga akan mengalami penurunan, dan apabila penurunan itu terjadi terus-menerus sangat memungkinkan untuk perusahaan mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan berita Katadata.co.id Jumat, 13 Desember 2019, dengan kontribusi terbesar, konsumsi rumah tangga menjadi salah satu acuan untuk mengukur ekonomi secara keseluruhan. Tren pertumbuhan konsumsi selalu sejalan dengan laju ekonomi. Saat konsumsi melambat, hampir dipastikan

akan berefek pada agregat pertumbuhan ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) menengarai faktor penyebab melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga adalah masyarakat menengah ke atas yang menahan konsumsinya pada awal tahun. Imbas dari konsumsi masyarakat yang tertahan juga dirasakan oleh beberapa perusahaan atau perusahaan publik yang bergerak di sektor konsumen. Secara umum, kinerja perusahaan sektor konsumen masih tumbuh. Namun, kinerja beberapa perusahaan besar khususnya yang bergerak di industri makanan dan minuman justru turun pada kuartal I 2019.

Kebangkrutan merupakan kondisi dimana suatu perusahaan tidak dapat menyelesaikan kewajibannya baik yang berjangka panjang maupun yang berjangka pendek. Suatu perusahaan tidak langsung mengalami kebangkrutan, biasanya diawali dengan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang sangat parah dan secara terus menerus setiap periode. *Financial distress* sendiri itu berarti penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan. Apabila masalah *financial distress* ini tidak dapat ditangani dengan baik oleh perusahaan maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan permanen. Dengan mengetahui kondisi *financial distress* sejak dini perusahaan diharapkan dapat melakukan tindakan untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya *financial distress* secara terus menerus dan menyebabkan kebangkrutan.

Manajer perusahaan harus berusaha untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya dengan cara memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap

perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu. Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena kondisi keuangan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan. Tidak hanya manajer saja tetapi pihak eksternal, misalnya kreditur dan investor juga harus mengetahui tingkat kesehatan suatu perusahaan. Kreditur memerlukan informasi mengenai kesehatan keuangan perusahaan karena dalam memberi kredit pada perusahaan kreditur harus memahami tentang kesehatan keuangan perusahaan, hal tersebut dikarenakan untuk memperkirakan apakah perusahaan tersebut dapat mengembalikan kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Berbeda dengan kreditur, para investor membutuhkan informasi mengenai kesehatan keuangan suatu perusahaan itu untuk memberikan keyakinan apabila investor ingin menanamkan modal pada perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut menguntungkan dan dapat memberikan deviden sesuai dengan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Apabila kesehatan perusahaan tersebut masih meragukan maka kreditur dan investor akan mengurungkan niatnya untuk bekerjasama dengan perusahaan tersebut.

Tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan metode Altman *Z-Score*. Metode inilah yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. Metode ini relatif mudah untuk digunakan dan juga

memiliki tingkat keakuratan yang cukup tinggi dalam melakukan prediksi kebangkrutan pada suatu perusahaan.

Dari hasil penelitian Kneefel dan Mandagie (2015) perusahaan *food and beverages* periode 2011-2013 yang mengalami kebangkrutan dalam waktu dekat adalah PT. ADES, PT. STTP. Perusahaan yang mengalami kebangkrutan dalam dua tahun kedepan adalah PT. INDF, PT. MYOR, PT. PSDN, PT. CEKA, PT. ICBP, PT. ROTI, PT. SKLT. Perusahaan yang berada di *grey area* adalah PT. ULTJ. Dan perusahaan yang berada dalam kondisi sehat adalah PT. MLBI, PT. ALTO, PT. SKBM.

Dari hasil penelitian Lestari, dkk (2018) perusahaan makanan dan minuman periode 2011-2016 yang berada dalam kondisi sehat adalah CEKA, DLTA, ICBP, MLBI, MYOR, STTP dan ULTJ. Perusahaan yang berada dalam *grey area* adalah INDF, ROTI, SKLT. Dan perusahaan yang mengalami kebangkrutan yaitu PT. AISA.

Dari hasil penelitian Noviandani dan Putri (2018) perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2013-2017 yang berada dalam kondisi sehat sub sektor barang konsumsi adalah PT. Unilever Indonesia dan PT. Indofood Sukses Makmur. Sedangkan Sub sektor barang kosmetik yang berada di *grey area* adalah PT. Mustika Ratu, PT. Martiana Berto.

Dari hasil penelitian Hikmah (2018) perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang mengalami kondisi kurang baik adalah PT. Citra Tubindo dan yang dalam kondisi sehat adalah perusahaan PT. Sat Nusapersada.

Dari hasil penelitian Wulandari dkk (2017) perusahaan farmasi pada tahun 2011-2015 yang mengalami kondisi sehat atau tidak bangkrut adalah PT. Kimia Farma Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Tempo Scan Pasifik Tbk, PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, PT. Merck Tbk. Jadi semua perusahaan menunjukkan hasil melebihi standart *Z-Score*.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi seperti keadaan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2018 menuju 2019 menurun yang dapat menyebabkan menurunnya tingkat konsumsi dari masyarakat sendiri. Apabila konsumsi rumah tangga menurun juga akan menyebabkan penurunan pendapatan pada perusahaan. Apabila keadaan tersebut terus berlanjut maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Pihak investor juga saat ini tengah berhati-hati dalam berinvestasi dan cenderung menunda investasi karena mereka takut akan kondisi ekonomi saat ini yang dapat menyebabkan perusahaan bangkrut sewaktu-waktu. Selain Oleh karena itu pihak kreditur dan investor harus mengetahui kondisi kesehatan dari perusahaan tersebut. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan oleh Kneefel pada tahun 2015 dan penelitian yang dilakukan oleh Lestari 2018 sedikit mengalami perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kneefel memprediksi bahwasannya PT. CEKA, PT. MYOR, PT. ICBP akan mengalami kebangkrutan pada tahun 2016 tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Lestari pada tahun 2018 menyatakan bahwasannya PT. CEKA, PT. MYOR, PT. ICBP berada dalam kondisi sehat. Perbedaan yang lain juga terjadi pada penelitian yang sama Kneefel memprediksi PT. INDF, PT. ROTI, PT. SKLT akan mengalami kebangkrutan

pada tahun 2016 tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari pada tahun 2018 PT. INDF, PT. ROTI, PT. SKLT hanya berada dalam kondisi *grey area* belum sampai pada kondisi bangkrut. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis prediksi kebangkrutan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mengangkat judul “**Analisis Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Model Altman Z-Score (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perusahaan *food and beverages* merupakan perusahaan yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tetapi pada tahun 2019 pertumbuhan konsumsi rumah tangga mengalami penurunan, dimana penurunan ini akan menyebabkan penurunan pendapatan pada perusahaan *food and beverages* itu sendiri dan pendapatan nasional. Apabila penurunan ini terjadi terus menerus akan menyebabkan *financial distress* dan bila terus berlanjut akan berakhir pada kebangkrutan dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus mengetahui kemungkinan kebangkrutan dari perusahaan mereka sendiri, selain itu investor juga perlu mengetahui kemungkinan kebangkrutan perusahaan karena untuk keamanan dari investasi yang dilakukan oleh investor tersebut. Pihak kreditur juga perlu untuk mengetahui kesehatan dari suatu perusahaan untuk memberikan keputusan apakah akan memberikan kredit kepada perusahaan tersebut atau tidak. Untuk

mendeteksi kemungkinan kebangkrutan tersebut yaitu dengan cara melakukan penghitungan berbagai rasio yang ada pada laporan keuangan perusahaan dengan berbagai metode yang sudah berkembang saat ini.

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang berhubungan dengan topik penelitian maka penulis membuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Peneliti hanya akan meneliti perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
2. Peneliti hanya menggunakan data yang didapat dari BEI tahun 2016-2018 dan telah diaudit.
3. Peneliti hanya meneliti tentang kesehatan perusahaan berdasarkan dari kacamata keuangan saja bukan dari manajemennya.
4. Peneliti hanya menggunakan rumus *Z-Score* dari Altman untuk menilai potensi kebangkrutan perusahaan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian kali ini yaitu untuk mengetahui analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada perusahaan

food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan, informasi dan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai cara memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan dan Investor

Dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan dan investor mengenai tingkat kebangkrutan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

b. Bagi Akademik

Dapat memberikan referensi, informasi serta bahan pertimbangan bagi pihak yang membutuhkan atau sedang meneliti mengenai cara memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, MA dan M. Taufik. 2001. *Analisis Kesepakatan Prediksi Metode Altman terhadap Terjadinya Likuiditas pada Lembaga Perbankan*. Jurnal Ekonomi dan Auditing. 5(2).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bernstein, Leopold A. 1983. *Financial Statement Analysis, Theory, Application, and Interpretation (3rd ed.)*. Mc Graw Hill Publishing Co.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fitriyanti dan Irni. 2014. *Penggunaan Model Zmijewski, Altman ZScore, dan Model Springate Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013*. Skripsi. Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
- Gerdian, P. 2016. *Analisis Akurasi Metode Altman, Grover, Springate, dan Zmijewski dalam Memprediksi Perusahaan Delisting (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2009—2013)*. Skripsi.
- Hanafi, M M. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFEE.
- Hanafi, M.M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : In Media.
- Harahap, S.S. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hikmah, S.A. 2018. *Analisis Penilaian Financial Distress Menggunakan Model Altman (Z-Score) Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Niara, 11(2), 195–202. <https://doi.org/10.31849/ni.v11i2.2142>.
- <https://www.idx.co.id/>
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Katadata. 2019. *Lesunya Konsumsi Masyarakat yang Memukul Kinerja Perusahaan Konsumer*. (online). tersedia: <https://katadata.co.id/analisisdata/2019/06/01/lesunya-konsumsi->

[masyarakat-yang-memukul-kinerja-perusahaan-konsumer](#), diunduh 20 September 2019.

Katadata. 2020. *Makin Melambat Ekonomi RI Kuartal IV 2019 Hanya Tumbuh 4,97%*. (online). tersedia: <https://katadata.co.id/berita/2020/02/05/makin-melambat-ekonomi-ri-kuartal-iv-2019-hanya-tumbuh-497>, diunduh 14 Maret 2020.

Kneefel, S. A., & Mandagie, Y. 2015. *Analisis Z-Score pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013*. Jurnal Emba, 3(3), 137–148.

Lestari, Chicha, dkk. 2018. *Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Metode Altman Z-Score (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada BEI 2011-2016)*. Jurnal Manajemen, 4(1), 6–13.

Noviandani, Nurul dan Putri M.S.A. 2018. *Analisis Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Indonesia*. Prosiding The National Conferences Management and Business, 141–157.

Nurchahyanti. 2015. *Studi Komparatif Model Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski Dalam Mengindikasikan Kebangkrutan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI*. Artikel Ilmiah. Universitas Negeri Padang.

Roscoe, J. T. 1975. *Fundamental research statistics for the behavioural sciences*. (2nd ed.). New York: Holt Rinehart & Winston.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Erlangga.

Sanusi, A. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sindonews. 2019. *Industri Makanan dan Minuman Jadi Andalan*. (online). tersedia: <https://ekbis.sindonews.com/read/1379917/34/industri-makanan-dan-minuman-jadi-andalan-1550504432>, diunduh 20 September 2019.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tambunan, Rafles W., Dwiatmanto, N.P., M.G. Wi Endang. 2015. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) (Studi Pada Subsektor Rokok yang Listing dan Perusahaan Delisting di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya, 2(1).

Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1997. *Manajeme Keuangan*. Jilid 1 dialih bahasakan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko, Binarupa Aksara. Jakarta
- Wulandari, F., Burhanudin, B., & Widayanti, R. 2017. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) Pada Perusahaan Farmasi (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015)*. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.23917/benefit.v2i1.3237>